

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan pendekatan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti secara ilmiah sehingga dapat dibuktikan kebenaran dari data-data yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Sugiyono memaparkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci, sedangkan pengambilan data dilakukan dengan cara purposive dan snowbal, dimana tehnik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶²

Berdasarkan permasalahan yang dibahas peneliti ini, maka peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Dimana pengertian penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menyelidiki keadaan, kondisi dan situasi yang disebutkan, dimana hasilnya akan berbentuk laporan penelitian.⁶³ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis kondisi-kondisi yang sedang terjadi di lokasi yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami serta menguraikan tentang Penanaman Nilai

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 299

⁶³ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Hal. 26

Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan Siswa di MI Al-Huda Desa Selodono Kec Ringinrejo Kab Kediri. Agar mendapatkan hasil penelitian maka dibutuhkan data-data yang valid dan akurat yang diperoleh dari lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan karena disamping meneliti, kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat atau berperan serta, artinya dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan secara cermat mungkin sampai pada informasi yang paling kecil.⁶⁴

Jadi, kehadiran peneliti ditempat lokasi penelitian itu akan membantu peneliti untuk mendapatkan informasi dan kumpulan data-data yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti sebagai pengumpul data harus dilakukan dengan sungguh-sungguh yaitu dengan sikap responsife, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, berdasarkan diri atas pengetahuan. Kehadiran peneliti di lapangan diharapkan dapat bekerja sama dengan subjek penelitian. Karena hubungan baik yang terjalin antara peneliti dan informan adalah kunci keberhasilan pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti sebagai pengamat, yaitu mengamati kegiatan proses pembentukan karakter peserta didik di lingkungan sekolah, baik pada jam pelajaran maupun dalam luar jam pelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MI Al-Huda Kabupaten Kediri, dengan alamat lengkap di Dusun Kalilanang, Desa Selodono Kabupaten Kediri. Dan

⁶⁴ ⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 9

dalam naungan Yayasan Al-Huda Sumber Putih yang mempunyai tingkatan mulai dari PAUD,TK dan MI dalam satu lingkungan.

MI Al-Huda Kabupaten Kediri merupakan salah satu sekolah yang berakreditasi A yang ada didalam Kabupaten Kediri. Sekolah ini juga sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah lain dalam menerapkan penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan keagamaan. Akses jalan yang mudah, serta tidak terlalu jauh dari tempat saya tinggal, sehingga sangat mudah dijangkau. Kondisi lingkungan MI Al-Huda Kabupaten Kediri ini sangatlah strategis dalam menerapkan system penanaman nilai karakter melalui kegiatan keagamaan yang dapat dilihat dari tenaga pendidik dan kepala sekolahnya yang sangat ramah-ramah yang menjadikan nilai tersendiri untuk sekolah ini. Selain itu alasan peneliti memilih MI Al-Huda Kabupaten Kediri karena adanya permasalahan tersebut serta memiliki bentuk pengajaran yang sangat baik dalam hal penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan keagamaan, seperti diniyah, salat berjamaah, istigotsah bersama, hadrah, tilawah Qur'an dan masih banyak lagi kegiatan keagamaan lainnya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dimana data dapat diperoleh.⁶⁵ Sumber data dari manusia biasanya disebut sebagai informan. Seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru serta masyarakat umum. Sedangkan sumber data yang bukan dari manusia antara lain, buku-buku atau catatan lapangan, dokumen-dokumen serta rekaman hasil wawancara.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), Hal.172

Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus ditunjang oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, bersumber dari data meliputi tiga unsur yaitu : ⁶⁶

1. *Person*

Yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini peneliti merekam hasil wawancara dari narasumber.

2. *Place*

Sumber yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam Misalnya ruang kelas, kelengkapan, dan wujud benda di MI Al-Huda Kabupaten Kediri. Bergerak misalnya bentuk kegiatan keagamaan di MI Al-Huda Kabupaten Kediri seperti, diniyah, istigotsah, salat berjamaah, tilawah Qur'an, dan hadrah.

3. *Paper*

Untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi dari kertas, (buku, majalah, dokumen, arsip).

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik Pengumpulan Data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. ⁶⁷

⁶⁶ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hal.157

⁶⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal.104

Dalam pengumpulan data, peneliti berusaha mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan fokus masalah, dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data ada tiga, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁶⁸ Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penanaman nilai karakter religius dalam kegiatan-kegiatan tadarus al-Qur'an, salat duha dan infaq setiap hari jum'at. Tujuan observasi ini untuk memperoleh data dan gambaran tentang apa yang akan diteliti baik secara fisik, sosial dan sarana prasarana.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dengan "observasi partisipan". Dimana peneliti turut hadir dalam kegiatan yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian yang bersifat pasif yang tidak ikut dalam kegiatan yang akan diamati peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian mengenai penanaman nilai karakter religius dalam kegiatan-kegiatan tadarus al-Qur'an. Salat duha dan infaq, namun peneliti tidak terlibat langsung. Penulis juga merancang secara sistematis mengenai apa yang diamati, kapan, dimana penelitian agar memperoleh informasi dan data mengenai keadaan, situasi serta segala aktivitas tentang penanaman nilai

⁶⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 143

karakter religius melalui kegiatan keagamaan tadarus al-Qur'an, salat duha dan infaq setiap hari jum'at.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses percakapan antara dua individu atau lebih yang terarah, dimana salah satu pihak menjadi pencari informasi, dan di pihak lain sebagai pemberi informasi tentang suatu hal yang akan diungkapkan. Wawancara memiliki tiga macam jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Pada penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan dua cara :⁶⁹

- a. Wawancara sebagai strategi utama dalam pengumpulan data, catatan data diperoleh berupa transkrip wawancara.
- b. Wawancara sebagai peninjang pengumpulan data, seperti observasi partisipan, analisis dokumen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak terstruktur dengan tujuan untuk meneliti secara mendalam terkait penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan keagamaan tadarus al-Qur'an, salat duha, dan infaq setiap hari jua'm'at yaitu tehnik wawancara yang menggunakan instrumen berupa buku pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut berisi tentang fokus pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan untuk mengali informasi secara menyeluruh mengenai penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan keagamaan tadarus al-Qur'an, salat duha dan infaq. Wawancara tidak dilakukan dengan satu responden saja,

⁶⁹ Sudawarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), Hal.130

melainkan dengan beberapa responden. Dalam hal ini peneliti berinteraksi langsung secara tatap muka dengan beberapa narasumber :

- a. Kepala Sekolah MI Al-Huda Kabupaten Kediri.
- b. Satu guru kelas MI Al-Huda Kabupaten Kediri.
- c. Satu peserta didik di MI Al-Huda Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan data observasi dan wawancara, untuk mendukung keabsahan data maka perlu menggunakan dokumentasi, dimana pengertian dokumentasi ini merupakan tehnik yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada. Tujuan penelitian menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk mengumpulkan data resmi dan pribadi. Dengan mendapatkan data-data akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat percaya jika didukung adanya foto-foto kegiatan.

Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan kegiatan wawancara, serta kegiatan-kegiatan yang menunjang penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang mendukung dan penguat data yang diperoleh, seperti dokumentasi program kegiatan sekolah, foto sekolah, serta dokumentasi terkait kegiatan-kegiatan tadarus al-Qur'an, salat duha dan infaq setiap hari jum'at.

F. Analisis Data

Pada hakikatnya Analisis Data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikan sehingga memperoleh temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁷⁰ Dengan demikian, tehnik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

Proses analisis data dilakukan secara tahap demi tahap, bersamaan dengan proses pengumpulan data agar memudahkan proses. Tehnik model ini mengembangkan analisis penelitian kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Alur yang ditunjukkan menggunakan alur pertama sampai alur terakhir pada penarikan kesimpulan. Melalui tahap-tahap analisis, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁷¹

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting serta dicari tema dan polanya di lapangan. Setelah direduksi, data ditampilkan akan lebih jelas dan mudah.

Dalam mereduksi peneliti memfokuskan pada penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan di MI Al-Huda Kabupaten Kediri. Dari pengamatan peneliti dapat memperoleh gambaran-gambaran secara langsung dan kemudian direduksi untuk memilah dan merangkum

⁷⁰ *Ibid*,Hal.209

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal.337

sehingga mendapatkan suatu gambaran yang utuh yang sesuai dengan harapan peneliti terjun langsung ke lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data secara kualitatif disajikan dalam bentuk teks dan uraian dengan tujuan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan dapat dipahami.⁷²

Dalam penyajian data telah direduksi berupa uraian singkat atau berupa teks naratif yang terkait penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan keagamaan tadarus al-Qur'an, salat duha dan infaq untuk menyajikan data, gambaran dan informasi yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Tahap ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dimana penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini bisa berupa deskriptif dan gambaran yang sebelumnya belum jelas setelah diteliti akan menjadi jelas dan dapat dipahami.

⁷² Hasan Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), Hal. 85-88

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :⁷³

1. Perpanjangan keikutsertaan.

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan karena penelitian kualitatif merupakan peneliti sebagai instrument utama. Dan semakin lama waktu peneliti melakukan pengamatan di lapangan akan membuat peneliti mendapatkan informasi yang lebih banyak, serta menyebabkan hubungan yang baik dan akrab dengan narasumber.

2. Meningkatkan ketekunan.

Dengan meningkatkan ketekunan dapat melakukan pengamatan secara cermat, dan teliti, dengan demikian peristiwa akan dapat dirangkum secara sistematis. Dengan demikian maka otomatis peneliti dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis. Meningkatkan ketekunan ini dapat dilakukan peneliti dengan cara membaca referensi yang berkaitan dengan temuan yang akan diteliti.

3. Triangulasi.

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal. 327

jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda akan memperoleh kebenaran yang handal. Jadi triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari beberapa sudut pandang yang berbeda dengan mengurangi sebanyak mungkin keabsahan pada pengumpulan dan analisis data. Konsep Denkin dipakai oleh peneliti kualitatif di berbagai bidang menurutnya, beberapa jenis triangulasi : Triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data, triangulasi teori.

Tehnik triangulasi ini untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, dengan demikian diharapkan triangulasi ini akan mendapatkan informasi seluas-luasnya dan selengkap-lengkapny.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi tehnik dan sumber data, dimana triangulasi sumber data ini merupakan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, misalnya melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi, dokumentasi tertulis, catatan atau resmi, tulisan, gambar dan foto.

Sedangkan triangulasi tehnik yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi apabila dari ketiga itu menghasilkan data yang berbeda,

maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar, atau mungkin semuanya benar akan tetapi memiliki sudut pandang yang berbeda. Cara ini akan menghasilkan bukti atau data yang akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

4. Melibatkan teman sejawat.

Maksudnya adalah melibatkan teman yang tidak ikut serta dalam penelitian, diharapkan teman sejawat dapat memberikan saran dan kritik penelitian hal ini sangatlah diperlukan agar peneliti dapat mengetahui kekurangan-kekurangan dalam penelitiannya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini peneliti mengobservasi lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, kemudian peneliti mengajukan judul kepada ketua jurusan dan dosen pembimbing. setelah penerimaan judul diterima peneliti meminta surat ijin penelitian kepada pihak kampus untuk pihak lembaga yang akan menjadi lokasi penelitian yaitu MI Al-Huda Kabupaten Kediri. Setelah mendapatkan ijin dari pihak lembaga pendidikan peneliti membuat proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan ijin penelitian di MI Al-Huda Kabupaten Kediri, selanjutnya peneliti mulai aktif dalam menggali informasi yang

dibutuhkan dengan cara melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara agar peneliti dapat gambaran-gambaran langsung dari lapangan. Saat melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara peneliti mencatat/menulis data yang sudah dihasilkan. Data tersebut akan disempurnakan menjadi sebuah bahan penelitian yang utuh dan sempurna.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah diamati di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi data ini harus dicek kembali dan jika laporan penelitian ada yang kurang maka peneliti harus mengadakan perbaikan untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh. Setelah itu peneliti membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian yang telah dilakukan di lapangan.